

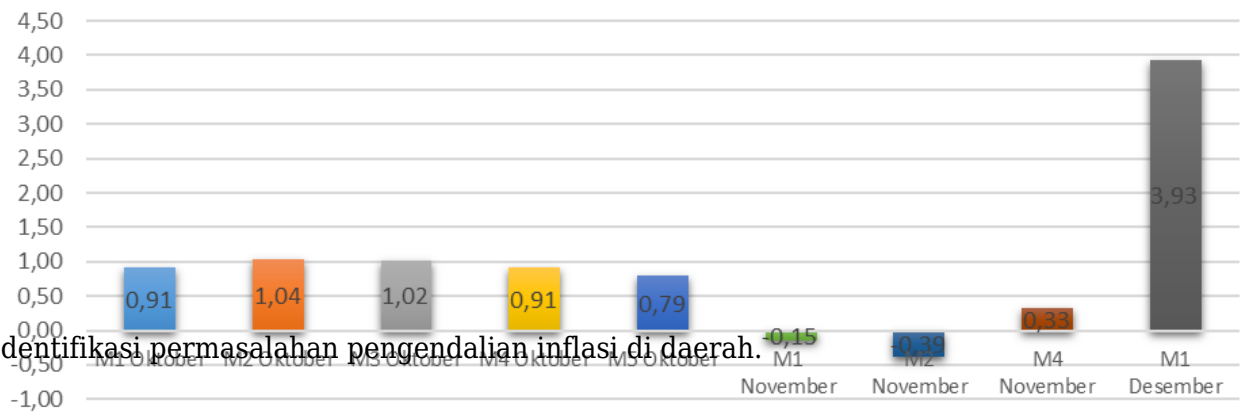
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BAB I

PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN NGAWI

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Ngawi pada Triwulan IV menunjukkan adanya fluktuasi kenaikan harga yang signifikan pada beberapa komoditas seperti Bawang merah, cabe rawit, cabe merah besar, daging ayam dan telur ayam yang dipantau melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi pada penghitungan Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Ngawi. Pemantauan ini memberikan gambaran komprehensif tentang trend harga di Kabupaten Ngawi dan dampaknya terhadap inflasi di Kota Madiun. Berdasarkan grafik terlihat trendnya sebagai berikut :

GRAFIK TREND IPH TRIWULAN IV

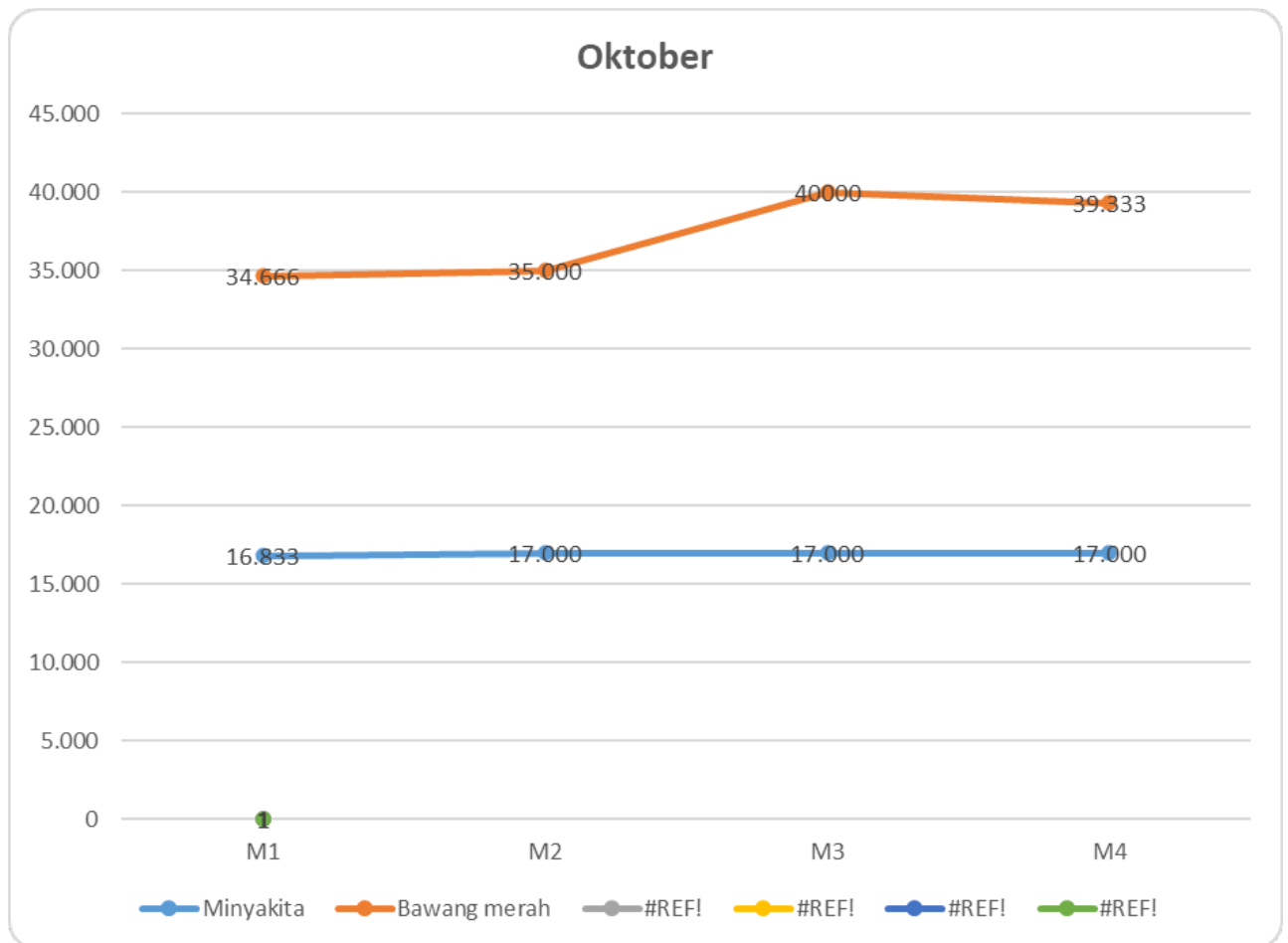


2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Oktober Tahun 2025

Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Oktober Tahun 2025 sebagai berikut :

- CABAI RAWIT(2,6047), BAWANG MERAH(0,6242), DAGING AYAM RAS(0,1561)
- CABAI RAWIT(2,7547), BAWANG MERAH(0,5565), DAGING AYAM RAS (0,5128)
- CABAI RAWIT(0,21), BAWANG MERAH(0,1848), CABAI MERAH(0,12)
- CABAI RAWIT(-0,3108), DAGING AYAM RAS(-0,2277), TELUR AYAM RAS (-0,1488)
- CABAI RAWIT(-0,4193), TELUR AYAM RAS(-0,1621), CABAI MERAH(-0,0555)
- TELUR AYAM RAS(0,3863), CABAI MERAH(0,2473), DAGING AYAM RAS(0,1877)
- TELUR AYAM RAS(0,3931), CABAI MERAH(0,289), DAGING AYAM RAS(0,1857)
- CABAI MERAH (0,3369), TELUR AYAM RAS(0,3351), DAGING AYAM RAS(0,1824)
- CABAI MERAH(0,3927), CABAI RAWIT(0,2269), TELUR AYAM RAS(0,2165)

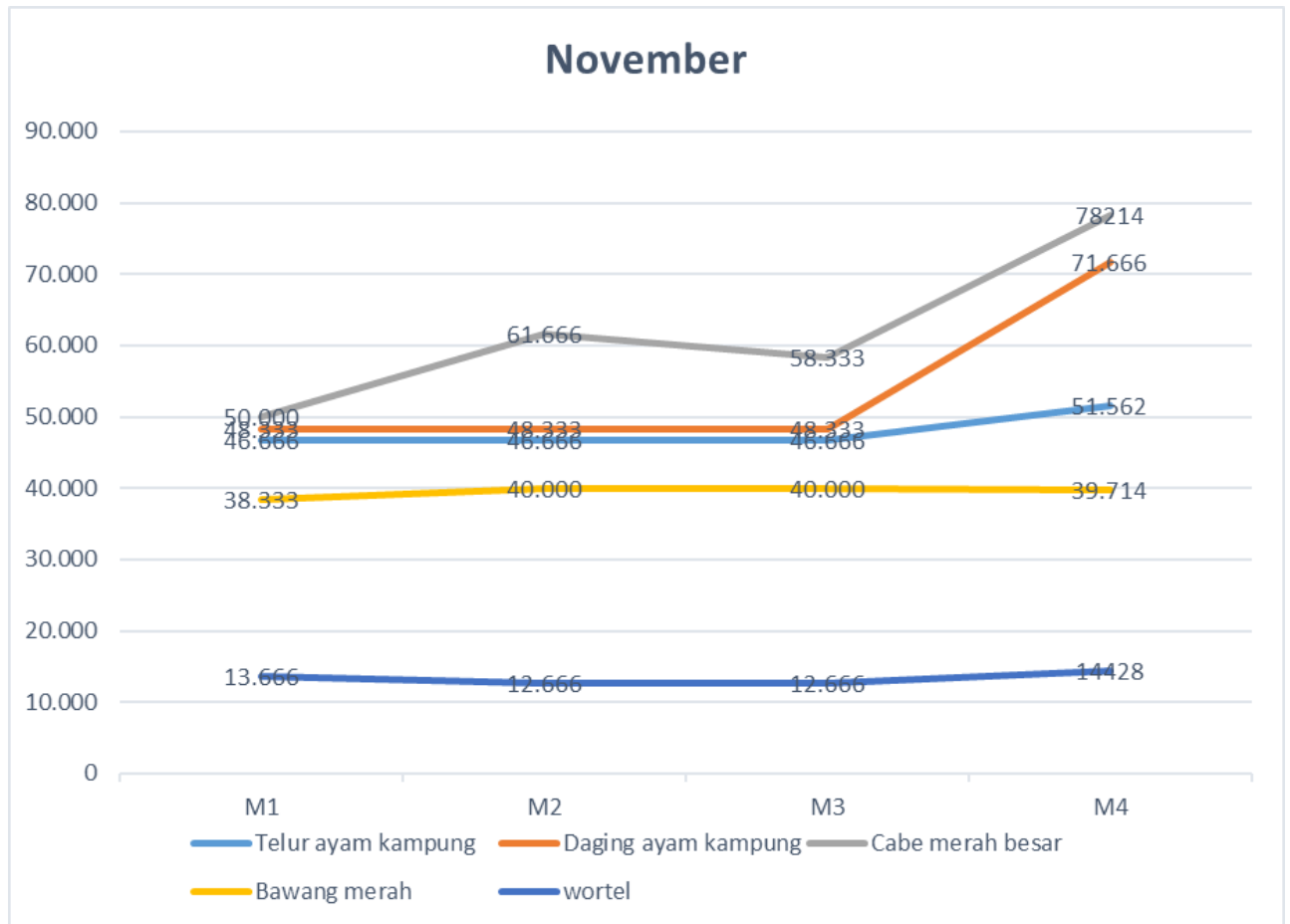


(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Minyak goreng minyakita pada minggu pertama seharga Rp 16.833, mengalami kenaikan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 17.000. Bawang merah pada minggu pertama seharga Rp 34.666 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 39.333. Untuk komoditas lainnya seperti komoditas cabe merah keriting, cabe rawit merah dan buncis. Selain komoditas yang disebutkan diatas harga tetap stabil. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober tahun lalu (2024), yang mengalami kenaikan signifikan yaitu daging ayam ras, bawang merah, tomat merah dan buncis

2. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan November Tahun 2025

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan November Tahun 2025 sebagai berikut :

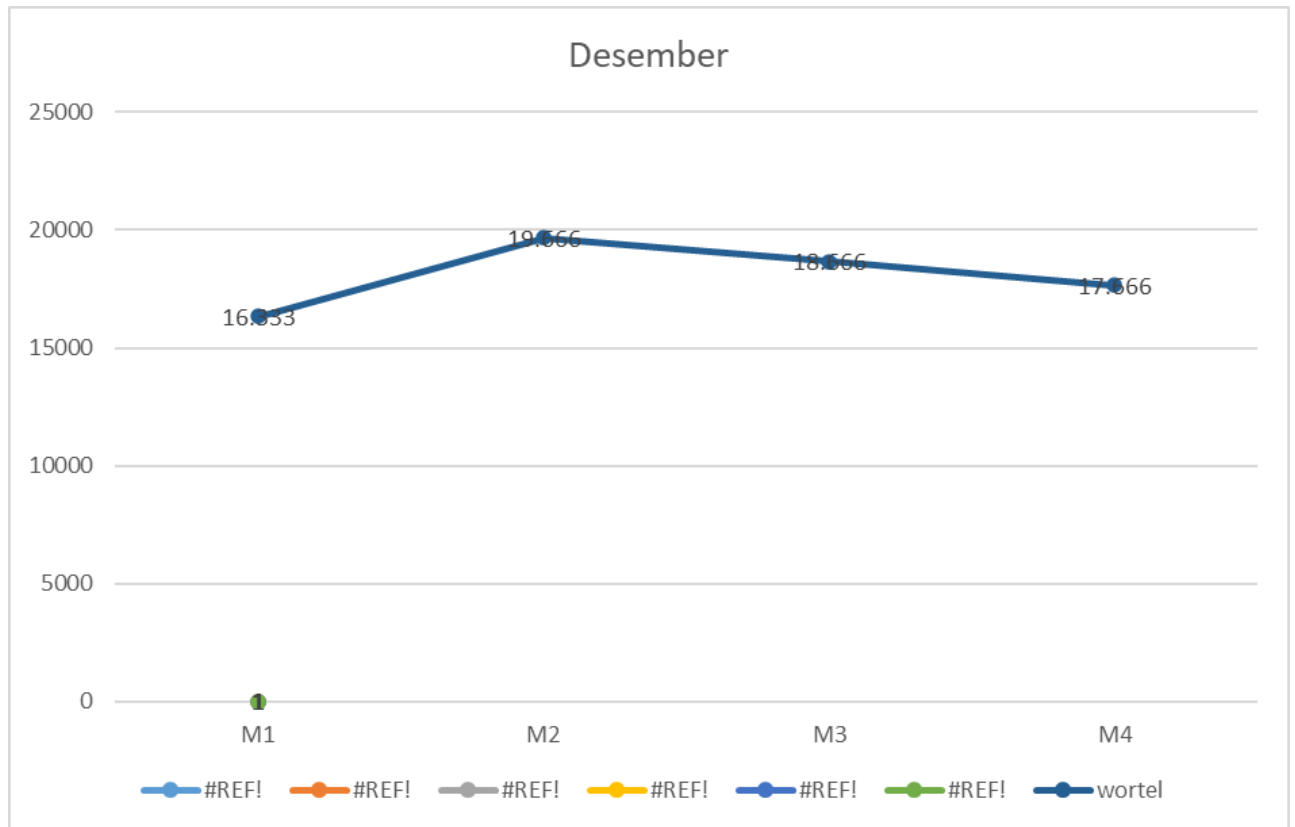


(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Daging ayam kampung pada minggu pertama seharga Rp 48.333 mengalami kenaikan hingga minggu keempat sejumlah Rp 71.666. Telur ayam kampung pada minggu pertama seharga Rp 46.666 mengalami kenaikan hingga Minggu ke empat sejumlah Rp 51.562. Cabe merah besar pada minggu pertama seharga Rp 50.000 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 78.214. Bawang merah pada minggu pertama seharga Rp 38.333 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 39.714. Komoditas beras premium, gula kristal, minyakita, daging sapi paha belakang, daging ayam ras, telur ayam ras, cabe merah keriting, cabe rawit, ikan asin teri, kol/kubis/kentang/buncis, ikan bandeng, ikan kembung, ikan tuna, dan ikan tongkol mengalami penurunan. Selain komoditas yang diatas, harga relatif stabil. Jika dibandingkan dengan bulan November tahun lalu (2024) yang mengalami kenaikan harga ialah komoditas bawang merah dan bawang putih

3. Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Desember Tahun 2025

Berdasar data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Desember Tahun 2025 sebagai berikut :



(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Komoditas wortel dari pada minggu pertama seharga Rp 16.333 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 17.666. Adapun yang mengalami penurunan yaitu Komoditas cabe, Bawang merah, Tomat merah, dan Buncis. Selain komoditas yang disebutkan diatas harga tetap stabil. Jika dibandingkan dengan Bulan Desember tahun lalu (2024) yang mengalami kenaikan ialah Telur ayam ras, Cabe merah keriting, cabe merah besar, cabe rawit merah dan buncis.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB II

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Berdasarkan Tabel/grafik Indeks harga komoditas Triwulan IV Tahun 2025 di Kabupaten Ngawi, ada beberapa komoditas bahan pangan yang menjadi penyumbang inflasi, beberapa komoditas bahan pangan tersebut yaitu, bawang merah, daging ayam kampung, telur ayam kampung, dan cabai rawit. Beberapa identifikasi faktor pendorong secara nasional yaitu :

- Kenaikan harga emas perhiasan menjadi penyumbang terbesar inflasi tahunan dengan andil 0,79%, diikuti cabai merah (0,18%), ikan segar, cabai rawit, dan beras masing-masing 0,15% pada Desember 2025.
- Kenaikan pada komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) mengalami inflasi sebesar 0,06% dengan andil 0,01%, didorong utama oleh kenaikan harga sigaret kretek mesin (SKM) dan sigaret kretek tangan (SKT).
- Peningkatan permintaan menjelang libur Natal dan Tahun Baru mendorong harga

protein hewani seperti daging ayam kampung dan telur ayam kampung pada bulan Desember 2025.

- Fluktuasi harga BBM dan biaya logistik akhir tahun 2025 berdampak pada biaya distribusi komoditas pangan ke pasar tradisional Ngawi

Dan adapun faktor penghambat inflasi pada Kabupaten Ngawi yaitu :

- Optimalisasi percepatan Program Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan sebagai upaya menyukseskan Visi dan Misi Bupati Ngawi pada Misi kedua yang berbunyi *"Mengembangkan perekonomian kerakyatan melalui kemudahan investasi, pariwisata berbasis potensi lokal dan pertanian ramah lingkungan berkelanjutan didukung riset dan teknologi"*
- Melaksanakan Strategi 4K yang di implementasikan dalam 8 Upaya Langkah Konkret Pengendalian Inflasi bersama seluruh Tim Teknis TPID dan berkolaborasi dengan Tim lembaga eksternal yaitu BULOG Sub Divre Madiun, Kejaksaan Negeri Ngawi , Kapolres Ngawi dan BPS Ngawi
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Rutin Pusat dan Daerah dalam rangka pemantauan rutin serta evaluasi mingguan inflasi di daerah
- Peningkatan produksi lokal dengan mendorong produksi barang-barang konsumsi dalam rangka mengurangi ketergantungan pada impor. Sehingga dapat mengurangi dampak fluktuasi harga global terhadap inflasi di daerah.
- Optimalisasi program - program kegiatan pendukung antara lain : Subuh Bergerak, Safari Ramadhan (kegiatan Bupati dan seluruh kepala perangkat daerah Ngawi bersama masyarakat untuk melaksanakan silaturahmi sekaligus memberikan bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan) dan Gema Parut (Gerakan Menanam di Pekarangan Rumah Tangga).
- **Peningkatan produksi padi yang signifikan** dengan luas tanam yang meningkat dan produktivitas tinggi, sehingga pasokan pangan terutama beras melimpah dan menekan kenaikan harga. Ngawi menjadi salah satu sentra produksi padi terbesar di Jawa Timur dan nasional dengan indeks pertanaman (IP) mencapai hampir 3 kali panen per tahun bahkan sampai 7 kali dalam 2 tahun.
- **Penggunaan Pupuk Organik dan Mikroorganisme Lokal (Lumbung MOL)** yang mendukung Pertanian Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan, menjaga kualitas dan kuantitas hasil

BAB III

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi pada Triwulan IV Tahun 2025 memprioritaskan strategi Roadmap 4K, yang meliputi Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Dalam menghadapi beberapa harga komoditas yang masih tinggi, TPID Kabupaten Ngawi telah mengimplementasikan beberapa langkah sesuai dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Operasi Pasar Murah oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tanggal bulan Oktober, November dan Desember dengan rincian sebagai berikut:
- Operasi Pasar Murah Mandiri di Alun-alun kabupaten Ngawi tanggal 22 Oktober 2025 dan Operasi Pasar Murah di Sengon Hills Girimulyo Kec.Jogorogo tanggal 26 Oktober

2025

- Operasi Pasar Murah di Desa Dadapan Kec.Kendal tanggal 3 November 2025, tanggal 6 November 2025 di Bangunrejo Karanganyar, tanggal 9 November 2025 di Desa Sambiroto Kec.Pada , tanggal 17 November 2025 di Desa Brangol Karangjati 2025, tanggal 24 November 2025 di Wonosari Sine, tanggal 26 November 2025 di Desa Kauman Widodaren, tanggal 28 November 2025 di Kecamatan Kedunggalar dan tanggal 8 November 2025 Operasi Pasar Murah Mandiri di Kecamatan Bringin
- Operasi Pasar Murah di Ngawi Street Food pada tanggal 2 Desember 2025
- Gerakan Pangan Murah Oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ngawi, Kamis 11 Desember 2025 di Alun alun Kabupaten Ngawi
- Pendampingan Penyaluran Minyakita Oleh Dinas Perdagangan dari BULOG Di Pasar Walikukun tanggal 7 Oktober 2025
- Operasi Pasar Murah Perikanan oelh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam Rangka menyemarakkan GEMARIKAN pada tanggal 29 Oktober 2025 di Halaman Dinas Perikanan dan Peternakan, dan Hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2025 di Pasar legi/Pasar Hewan Ngawi. Komoditas berupa Ikan lele, ikan nila, ikan patin, ikan gurame dan telur
- Pelaksanaan Gelar Pasar Murah dalam inovasi EPIK(Etalase Pengendalian Inflasi Kabupaten) Jumpa Sarah(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada Bulan Oktober s.d Desember 2025 Di halaman Kantor. Dengan tanggal sebagai berikut :
 - Bulan Oktober : Tanggal 3, 10,17,24,31
 - Bulan November : Tanggal 7, 14, 21, 28
 - Bulan Desember : Tanggal 19

2. Ketersediaan Pasokan

- Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi melakukan Monitoring dan Evaluasi pengawasan terkait pelaksanaan kemitraan ayam Broiler di tingkat peternak dengan Dinas Peternakan Jawa Timur. Tanggal Pelaksanaan 7 November 2025, Lokasi: Peternak mitra ayam broiler di Kecamatan Geneng Dan juga di Waktu Pelaksanaan: 6 November 2025, Di Lokasi: Peternak mitra ayam broiler di Kecamatan Paron
- Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi Melaksanakan monitoring kelompok tani penerima jagung CJP (Cadangan Jagung Pemerintah) sesuai dengan daftar penerima. Waktu Pelaksanaan: 29 Oktober 2025, Lokasi: Halaman Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi
- Tim Satgas Pangan (Dinas Ketahanan Pangan pertanian, Dinas Perdagangan, DPMTSP Dan Polres Ngawi) melakukan pemantauan harga beras di beberapa Pasar Tradisional dan Toko Swalayan yang berada dalam wilayah Kabupaten Ngawi mulai Hari Rabu, 22 Oktober 2025 s.d Sabtu, 25 Oktober 2025
- Tim Satgas Pangan (Dinas Ketahanan Pangan pertanian, Dinas Perdagangan, DPMTSP Dan Polres Ngawi) Sidak Beras Bersama Badan Pangan Nasional, Bulog, turun langsung ke lapangan yang berlokasi di Pasar Walikukun pada hari Selasa, 11 November 2025.
- Monitoring dan evaluasi Harga pasar oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi di Pasar jogorogo tanggal 4 November 2025, Pasar Beran Tanggal 25 November 2025, Pasar Kedunggalar Tanggal 29 November 2025
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi berkolaborasi bersama Lembaga Sertifikasi Organik Lawu Certification (LOC) melaksanakan bimbingan teknis fasilitator pertanian organik,dalam rangka PRLB.Tanggal 4 s.d 5 November 2025
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melakukan Pelatihan MOL/POC, Pestisida Nabati dan Agen Hayati dalam rangka PRLB tanggal 17 November 2025 di Kecamatan Ngawi
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi menggandeng tim dari Pusat

Studi Perencana Pembangunan Nasional UGM, menggelar presentasi akhir hasil Identifikasi Indikasi LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) pada Rabu, 19 Oktober 2025 di Aula Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi.

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ngawi melakukan GAP (Good Agricultural Practices) di Dawung Kecamatan Jogorogo, tanggal 2 Desember 2025. Kegiatan ini fokus pada:
 - Pemilihan benih unggul
 - Pengelolaan tanah yang sehat
 - Pengendalian hama terpadu (PHT)
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melaksanakan pelatihan Penggunaan drone sprayer pertanian yang didampingi langsung oleh pelatih dari Tanikaya. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi pertanian presisi. Drone sprayer dapat digunakan untuk pemupukan, penyemprotan organisme pengganggu tanaman (OPT). Lokasi di Kabupaten Ngawi tanggal 25 Januari 2026
- Monitoring dan Evaluasi Dalam rangka pengendalian hama padi Ngawi yang di fasilitasi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ngawi dengan keterangan sebagai berikut :
 - 3 Oktober 2025 di Desa Jaten, Kecamatan Jogorogo
 - 7 Oktober 2025 di lahan kelompok tani Ingasrejo II Desa Beran, Kecamatan Ngawi dengan luas serangan 0,2 Ha dan luas pengendalian 10 Ha
 - 7 Oktober 2025 di lahan kelompok tani Sumber Asih Desa Watualang, Kecamatan Ngawi dengan luas serangan 0,2 Ha dan luas pengendalian 10 Ha.
 - 9 Oktober 2025 di lahan kelompok tani Dewi Sri III Desa Cepoko, Kecamatan Ngrambe
 - 10 Oktober 2025 di lahan kelompok tani Sedyo Bhakti Desa Watualang, Kecamatan Ngawi dengan luas serangan 0,2 Ha dan luas pengendalian 10 Ha.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi, melaksanakan giat peninjauan Penggilingan Padi di PT Daya Tani Sembada pada hari Senin, 20 Oktober 2025
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Ngawi melaksanakan Gerakan Pembagian Pupuk Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PRLB). Kegiatan ini diadakan di Desa Waruk Kalong, Kecamatan Kwadungan, sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Santri Nasional (HSN) 2025.
- Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penyaluran Solar Dryer dan Pupuk di lapangan BPP Ngawi pada hari Kamis, 30 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan solar dryer dan pupuk tersalurkan secara tepat sasaran kepada para petani/kelompok tani
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melalui Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, melakukan Monitoring Penyaluran Bantuan Pangan yang berupa beras dan minyak goreng (Selasa, 16 Desember 2025).
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melalui Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, melakukan Monitoring Penyaluran Bantuan Pangan yang berupa beras dan minyak goreng Di Desa Sidolaju (Kamis, 18 Desember 2025).
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melaksanakan koordinasi penyaluran bantuan pemerintah berupa alat dan mesin pertanian (alsintan) yang bersumber dari APBN Tahun Anggaran 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas, kelompok tani dan UPJA penerima bantuan, serta PPL wilayah binaan. Adapun bantuan alsintan yang disalurkan meliputi 6 unit traktor roda empat, 7 unit traktor roda crawler/rotavator, 5 unit traktor roda dua, serta 6 unit drone pertanian. Lokasi kegiatan di UPT Perbenihan Mardiasri Ngawi tanggal 20 Januari 2026
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melakukan pemantauan harga

dan ketersediaan pangan pokok di tingkat produsen di Penggilingan Padi dan Jagung wilayah Ngawi pada hari Rabu 21 Januari 2026,

- Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi melakukan Kegiatan Pembudidayaan Pelaku usaha pembenihan dan pembesaran ikan di Kabupaten Ngawi yang di pimpin oleh Bupati Ngawi dan dihadiri Bappeda Kabupaten Ngawi, deangn peserta FORIKAN sebagai kelembagaan forum peningkatan angka konsumsi ikan, penyuluh perikanan pada tanggal pelaksanaan, senin, 17 November 2025
- Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi melakukan Kegiatan TTG(Teknologi Tepat Guna) Budidaya Ternak Itik Pedaging pada tanggal 9 Oktober 2025; Lokasi: Desa Kletekan, Kec. Jogorogo, 11 Desember 2025; Lokasi: Desa Karangtengah Prandon, Kec. Ngawi ,

3. Kelancaran Distribusi

- Penggantian Jembatan Kedung Lumbu Ruas Jl. Mantingan – Tempursari Periode 25 Juni 2025 – 22 Desember 2025 yang merupakan jembatan yang menghubungkan daerah penghasil padi di daerah mantingan dan tempursari daerah padi bagian pelosok.
- Rekonstruksi Jl. Kendung – Kwadungan Tahap II pada tanggal 12 Maret 2025 – 07 November 2025 merupakan jalan yang menghubungkan antara penghasil komoditas padi
- Rekonstruksi Jl. Jagir – Tulakan pada tanggal 27 Mei 2025 – 22 Desember 2025 merupakan jalan yang menghubungkan antara penghasil komoditas padi

4. Komunikasi Efektif

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi menerima kunjungan kerja Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali dalam rangka studi pembelajaran implementasi Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan (PRLB), salah satu program strategis daerah yang terus dikembangkan di Kabupaten Ngawi tanggal 27 November 2025.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi menerima kunjungan kerja DPRD Kota Salatiga dalam rangka diskusi dan berbagi praktik baik terkait Pengembangan Petani Milenial sebagai salah satu strategi menunjang kesuksesan PRLB di Kabupaten Ngawi.
- Publikasi Tanaman Unggulan Ngawi pada instagram Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ngawi
- Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 6,13, 20,27 Oktober 2025. dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 4, 11, 17, 24 November dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- Capacity Building TPID Kabupaten Ngawi tanggal 20-21 November 2025.
- Pemilik korporasi terbanyak di jawa timur 2025 yang diumumkan Oleh Gubernur Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 18 november 2025
- Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 8 ,15, 22, 29 Desember dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- High level meeting TPID,TP2DD Dan TP2ED Kabupaten Ngawi pada tanggal 2 Desember 2025 di Kurnia Hall Convention Ngawi yang di pimpin Bupati Ngawi, dihadiri oleh Seluruh Tim TPID, dan perwakilan Tim TP2DD Dan TP2ED. dengan Narasumber Wakil Bupati Ngawi, Kepala BI Kediri dan Kepala BPS Ngawi dengan moderator Bapak Sekda Ngawi .

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB IV

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada Triwulan IV Tahun 2025 (Oktober-Desember), Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi berhasil menjaga stabilitas harga meskipun terjadi kenaikan signifikan pada beberapa komoditas utama, seperti bawang merah, daging ayam kampung, telur ayam kampung, dan cabai rawit. Tekanan inflasi tersebut dipicu oleh meningkatnya permintaan musiman menjelang Natal dan Tahun Baru 2026, serta terganggunya pasokan akibat curah hujan tinggi di sentra produksi Jawa Timur. Berbeda dengan kondisi nasional yang mengalami tekanan ekstrem pada komoditas beras, Kabupaten Ngawi mampu menahan gejolak harga melalui penerapan strategi pengendalian inflasi yang komprehensif dan terintegrasi dari hulu hingga hilir.

Selama periode Oktober-Desember 2025, Kabupaten Ngawi melanjutkan program huluisasi dan hilirisasi secara intensif dengan fokus pada penguatan rantai pasok pangan menjelang akhir tahun. Upaya ini dilaksanakan melalui sinergi TPID serta dukungan terhadap program swasembada pangan nasional guna menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan.

Pada sisi huluisasi, kebijakan difokuskan pada percepatan panen raya serta perbaikan infrastruktur pertanian menjelang akhir tahun. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi distribusi benih cabai rawit dan bawang merah untuk musim tanam baru di Kecamatan Paron dan Sine, pelatihan petani dalam pemanfaatan Lumbung MOL pada lahan tadah hujan, serta rehabilitasi saluran irigasi di sentra produksi bawang merah di Kecamatan Tangen. Selain itu, Program Luas Tambah Tanam (LTT) padi tetap dilanjutkan dengan target tambahan seluas 2.000 hektare sebagai langkah antisipatif terhadap kebutuhan stok beras pada bulan Desember, yang didukung dengan penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan) serta pompa air berbahan bakar solar. Sementara itu, pada sisi hilirisasi, penguatan dilakukan menjelang libur akhir tahun melalui peningkatan pengolahan pascapanen. Kegiatan tersebut meliputi pengemasan vakum cabai secara intensif di Unit Pengolahan Hasil Pertanian (UPHP) Geneng serta produksi sambal kemasan oleh UMKM di Pasar Tangen. Partisipasi dalam Pameran Inovasi Daerah akhir tahun 2025 turut dimanfaatkan untuk mempromosikan produk olahan, seperti keripik cabai hibrida, serta memperluas akses e-commerce desa guna menjangkau pasar ekspor lokal. Langkah ini juga selaras dengan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah yang diperluas cakupannya.

Dalam aspek pengendalian inflasi lainnya, khususnya pada sisi intervensi pasar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi menyelenggarakan Program Gerakan Pangan Murah guna menyediakan kebutuhan pokok, seperti beras, minyak goreng, dan gula, dengan harga terjangkau secara langsung kepada masyarakat. Selain itu, Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja melaksanakan Operasi Pasar Murah di berbagai titik pasar tradisional, yang terbukti efektif dalam menekan gejolak harga komoditas bergejolak (volatile food), terutama cabai dan bawang.

Pemantauan distribusi dan ketersediaan stok dilakukan melalui rapat koordinasi rutin yang melibatkan sektor transportasi, perdagangan, serta instansi terkait lainnya. Koordinasi ini bertujuan untuk memastikan kelancaran distribusi dari produsen ke konsumen, termasuk

optimalisasi rute pengiriman guna meminimalkan hambatan logistik. Di sisi komunikasi, upaya pengendalian inflasi diperkuat melalui Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja TPID serta inisiatif Bupati Ngawi melalui program Subuh Bergerak. Dalam kegiatan tersebut, Bupati secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dan pedagang untuk menyerap aspirasi serta memantau perkembangan harga secara real-time. Sinergi lintas sektor ini menjadi fondasi utama dalam meredam tekanan inflasi pada kelompok komoditas volatile food, meskipun harga bawang merah dan cabai merah sempat mengalami kenaikan signifikan pada Triwulan III Tahun 2025.

Secara keseluruhan, koordinasi yang intensif, intervensi pasar yang tepat sasaran, serta pendekatan hulu-hilir yang terintegrasi berhasil menjaga inflasi di Kabupaten Ngawi tetap terkendali. Evaluasi ini menegaskan pentingnya pemantauan pasar secara berkala serta penerapan strategi pengendalian inflasi yang berkelanjutan guna melindungi daya beli masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB V

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Menindaklanjuti hasil evaluasi pengendalian inflasi pada Triwulan IV Tahun 2025 serta memperhatikan perkembangan harga berbagai komoditas strategis yang masih menunjukkan volatilitas tinggi, seperti bawang merah, daging ayam kampung, telur ayam kampung, dan cabai rawit. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi perlu terus memperkuat dan mengoptimalkan kebijakan pengendalian inflasi yang telah diimplementasikan. Langkah ini menjadi penting mengingat dinamika permintaan musiman, potensi gangguan pasokan akibat faktor cuaca, serta perubahan pola distribusi yang dapat memicu tekanan harga di tingkat konsumen. Oleh karena itu, konsistensi dan kesinambungan kebijakan menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas harga dan melindungi daya beli masyarakat.

Dalam konteks tersebut, arah kebijakan pengendalian inflasi ke depan perlu difokuskan pada penguatan sistem pengendalian yang terintegrasi dari sisi hulu hingga hilir. Optimalisasi sektor produksi pangan lokal harus terus didorong melalui peningkatan produktivitas pertanian, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta penerapan praktik pertanian ramah lingkungan. Penggunaan benih unggul, pupuk organik, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia petani melalui pelatihan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan hasil produksi sekaligus menjaga keberlanjutan sektor pertanian.

Pada sisi distribusi dan pasar, TPID Kabupaten Ngawi perlu meningkatkan efektivitas pemantauan harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok secara lebih intensif dan terintegrasi. Penguatan koordinasi dengan BULOG, perangkat daerah terkait, serta aparat penegak hukum menjadi penting untuk memastikan intervensi pasar dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan terukur ketika terdeteksi gejala kenaikan harga yang signifikan.

Selain itu, sinergi lintas sektor antara bidang pertanian, perdagangan, transportasi, dan lembaga pendukung lainnya perlu terus diperkuat secara sistematis. Koordinasi yang solid akan memastikan kelancaran alur pasokan dan distribusi komoditas utama dari tingkat

produsen hingga konsumen akhir. Pendampingan terhadap petani, pedagang, dan pelaku distribusi juga perlu ditingkatkan agar mereka mampu beradaptasi terhadap dinamika pasar, menjaga kesinambungan pasokan, serta berkontribusi dalam menjaga stabilitas harga di tingkat daerah.

Dari sisi komunikasi kebijakan, pemanfaatan program-program pendukung seperti *Subuh Bergerak* dan pelaksanaan operasi pasar mandiri perlu terus dioptimalkan sebagai sarana komunikasi dua arah antara pemerintah daerah dan masyarakat. Keterlibatan langsung pimpinan daerah dan perangkat terkait dalam kegiatan tersebut terbukti efektif dalam menyerap aspirasi masyarakat, memantau kondisi harga secara langsung, serta meningkatkan pemahaman publik mengenai upaya pengendalian inflasi.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi kebijakan tersebut secara konsisten dan terkoordinasi, TPID Kabupaten Ngawi diharapkan mampu menjaga stabilitas harga secara lebih optimal, mengantisipasi potensi kenaikan harga komoditas yang bersifat volatil, serta mempertahankan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini sekaligus menjadi bagian dari kontribusi daerah dalam mendukung pencapaian target nasional pengendalian inflasi serta memperkuat kepercayaan publik terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Ngawi dalam mengelola perekonomian daerah.